

Pendampingan Pemanfaatan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Untuk Digitalisasi UMKM di Lingkungan RT 6 RW 6 Kelurahan Banyu Urip Kota Surabaya

Endang Sulistiyani ^{a*}, Tri Deviasari Wulan ^a, Nur Shabrina Meutia ^a, Dike Bayu Magfira ^a, Hidayatul Khusnah ^b, Rachma Rizqina Mardhotillah^c, Dwi Putri Cahyati ^a, Nurul Riska Novita^a, Findi Nita Enggriana ^a,

^a Prodi S1 Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

^b Prodi S1 Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

^c Prodi S1 Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

**corresponding author: sulistiyani.endang@unusa.ac.id*

Abstract

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu tulang punggung bagi perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan perekonomian. Pada tahun 2020, kontribusi berupa PDB dari sektor UMKM sudah mencapai 65 %. Ibu - ibu PKK menjadi salah satu penggerak penyelenggaraan UMKM di RT 6 Banyu Urip. Melalui profesi sebagai ibu rumah tangga, kelompok PKK menjalankan berbagai usaha rumahan di bidang catering makanan. Akan tetapi dari sisi Sumber daya manusia di RT ini relatif masih memiliki pengetahuan yang terbatas khususnya dalam manajemen keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pemanfaatan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan untuk Digitalisasi manajemen keuangan UMKM. Terdapat 3 tahapan utama dalam program ini, perencanaan, sosialisasi dan pelatihan, serta evaluasi. Kegiatan meliputi sosialisasi pentingnya manajemen keuangan dan pelatihan penyusunan pembukuan keuangan sederhana, pembuatan sistem informasi pencatatan keuangan, serta pelatihan penggunaan sistem informasi. Sistem informasi yang dihasilkan memiliki fitur seperti dashboard, Pemasukan, Pengeluaran, Rekapitulasi Dana dan Kategori. Sebanyak 100 % peserta sosialisasi berpendapat bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan, terutama pencatatan arus kas. Tidak hanya itu, 80 % peserta pelatihan setuju bahwa terdapat peningkatan keterampilan penggunaan telepon pintar untuk mengakses sistem informasi pencatatan kas.

Keywords: Sistem Informasi, Arus Kas, UMKM, Keuangan.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu tulang punggung bagi perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan perekonomian. Pada tahun 2020, kontribusi berupa PDB dari sektor UMKM sudah mencapai 65 % (Wahyunti, 2020)

RT 6 RW 6 Kelurahan Banyu Urip merupakan salah satu rukun tetangga di Kelurahan Banyu Urip yang terletak di Jl. Banyu Urip Wetan 2 No 123. Letak geografis ini

<https://snpm.unusa.ac.id>

menjadikannya memiliki akses yang mudah ke berbagai pusat perbelanjaan, universitas, dan perkantoran. Jumlah penduduk di RT tersebut kurang lebih sebanyak 120 orang (Admin, 2022)

Ibu - ibu PKK menjadi salah satu penggerak penyelenggaraan UMKM di RT 6 Banyu Urip. Melalui profesi sebagai ibu rumah tangga, kelompok PKK menjalankan berbagai usaha rumahan berupa laundry, peyek, jamu, dan batik (1). Secara geografis, letak di pusat kota Surabaya dan memiliki akses yang mudah ke berbagai pusat perbelanjaan, universitas, dan perkantoran memudahkan warga untuk memasarkan produknya. Selain itu, terdapat juga pasar tradisional di sekitar kelurahan yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM. Infrastruktur fisik di RT 6 RW 6 Kelurahan Banyu Urip relatif sudah memadai dengan akses jalan yang baik, jaringan listrik dan air bersih yang stabil (Admin, 2022)

Akan tetapi dari sisi Sumber daya manusia di RT ini relatif masih memiliki pengetahuan yang terbatas khususnya dalam manajemen keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi. Kebanyakan pelaku usaha masih belum memisahkan keuangan bisnis dan pribadi. Baik dari sisi pencatatan sampai analisis keuangan. Pengetahuan dan keterampilan pembukuan sederhana hingga analisa laba rugi belum dimiliki oleh ibu-ibu PKK yang menjalankan usahanya. Di sisi lain sarana prasarana pendukung dalam manajemen keuangan mulai dari buku referensi hingga sistem pencatatan belum tersedia. Selama ini pencatatan keuangan masih jarang dilakukan oleh ibu-ibu PKK. Pendapatan dan pengeluaran dari pelaksanaan usaha tercampur dengan uang pribadi. Kalau pun ada pencatatan, maka media yang digunakan masih berupa buku. Kondisi seringkali menimbulkan kendala ketika buku tersebut rusak atau pun hilang. Operasional perhitungan dan penjumlahan juga harus dilakukan secara manual kembali. Sebagaimana disampaikan oleh peneliti sebelumnya bahwa digitalisasi dokumen menjadi salah satu bentuk manajemen data dan berguna untuk menjaga kualitas data itu sendiri (Puspita, 2017), (Alwi & Sulistiyani, 2021), (Sulistiyani, 2022),

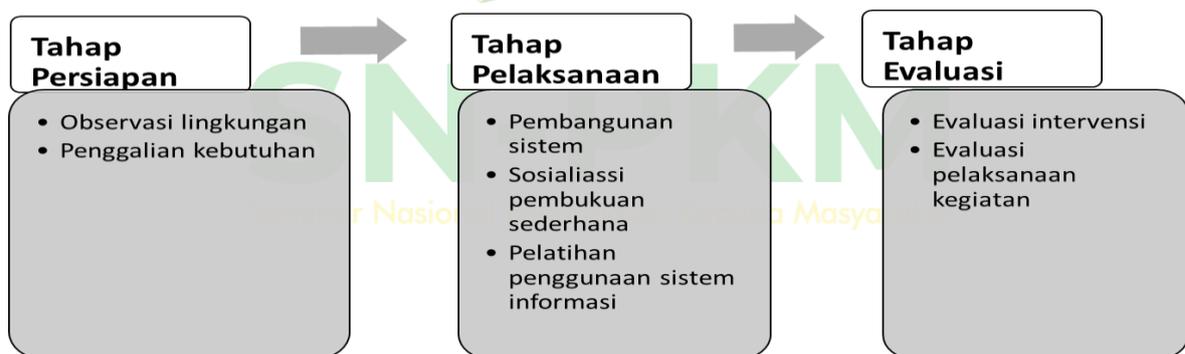
Mengkaji kondisi RT 6 RW 6 Kelurahan Banyu Urip, maka program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pemanfaatan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan untuk Digitalisasi manajemen keuangan UMKM. Pendampingan ini dilakukan dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan perangkat komputer yang sudah dimiliki untuk mendukung pengelolaan, terutama terkait pengelolaan keuangan. Sebagaimana disampaikan dalam penelitian bahwa pengelolaan

penting untuk setiap pribadi termasuk pelaku usaha (Muttaqiin, Agustina, & Khusnah, 2018). Selain itu, guna meningkatkan keterampilan terkait manajemen keuangan, program pengabdian kepada Masyarakat juga memberikan pelatihan tentang penyusunan pembukuan keuangan sederhana.

2. Metode

Program pengabdian dilakukan dengan pendekatan kolaboratif yang melibatkan tim pengabdian dan pihak mitra. Pendekatan tersebut dilakukan dengan metode edukasi dan pemberdayaan. Sasaran peserta pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK pelaku usaha di lingkungan RT 6 RW 6 Kelurahan Banyu Urip Kota Surabaya. Sasaran ikut berperan dalam perumusan masalah yang menjadi prioritas penyelesaian dan juga sebagai peserta program pengabdian, mulai dari sosialisasi sampai pelatihan. Tidak hanya itu sasaran ini juga akan menjadi pengguna dari sistem informasi pencatatan keuangan yang dibangun pada program pengabdian kepada masyarakat ini, Melalui hasil pendampingan, ibu-ibu PKK akan menjadi kader melek digital yang akan menjadi agen perubahan pemanfaatan TIK di lingkungan pelaku usaha.

Pelaksanaan program dilaksanakan melalui 3 tahapan besar, yakni perencanaan, eksekusi, dan evaluasi. Adapun rincian masing-masing adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat seperti ditunjukkan pada Gambar 1 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan : Pada tahapan ini tim pengabdian akan merencanakan pelaksanaan kegiatan dengan menyiapkan instrument, alat, materi, dan juga sistem. Materi sosialisasi disiapkan untuk nantinya digunakan sebagai media sosialisasi. Sedangkan

untuk membangun sistem maka pada tahapan ini dilakukan penggalian kebutuhan untuk mengidentifikasi fitur sistem.

2. Pelaksanaan kegiatan : Pelaksanaan kegiatan meliputi dua bentuk, yakni sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang arti penting manajemen keuangan dan pemanfaatan sistem informasi. Sedangkan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam melakukan pembukuan keuangan sederhana dengan bantuan sistem informasi pencatatan keuangan.
3. Evaluasi: Evaluasi pelaksanaan program dilakukan terhadap dua hal, yakni evaluasi dampak intervensi yang dilakukan dan evaluasi pelaksanaan program. Evaluasi dampak intervensi dilakukan dengan memberikan lembar feedback peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Tidak hanya itu hasil digitalisasi dokumen yang dilakukan juga dijadikan alat evaluasi dampak intervensi dari sisi keterampilan. Sementara untuk evaluasi program ini meliputi evaluasi dari sisi materi yang disampaikan dan pemateri. Adapun untuk evaluasi keberlangsungan program maka diberikan manual book penggunaan aplikasi dan juga pendampingan kepada mitra secara periodic

3. Hasil dan Diskusi

a. Sistem Informasi Pencatatan Arus Kas

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan manfaat sistem informasi pencatatan arus kas. Selain itu, program ini juga bertujuan agar pemilik UMKM dapat menggunakan sistem informasi untuk melakukan manajemen keuangan dalam hal pencatatan arus kas. Terdapat empat fitur utama, yakni dashboard, pemasukan, pengeluaran, dan rekapitulasi dana seperti tersaji Pada Gambar 2. Dashboard berfungsi untuk memberikan informasi secara global tentang besaran data pemasukan, pengeluaran, dan saldo. Secara detail transaksi dapat dilihat pada fitur rekapitulasi dana seperti tersaji pada Gambar 4.



Gambar 2. Tampilan Dashboard Sistem

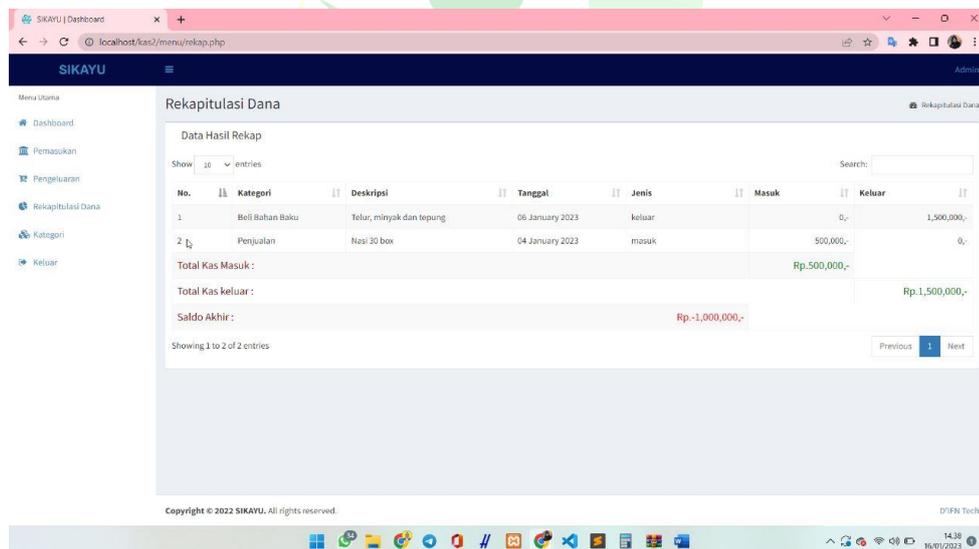
Sumber : Dokumentasi PkM

Sementara itu, proses pencatatan pengeluaran dan pendapatan dapat dilakukan oleh pengguna menggunakan fitur pemasukan dan pengeluaran. Setiap transaksi akan dicatat dengan identifikasi kategori yang sesuai, deskripsi, tanggal, dan jumlahnya. Contoh pencatatan menggunakan arus kas disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Fitur Pemasukan

Sumber : Dokumentasi PkM



Gambar 4. Tampilan Fitur Rekapitulasi Data

b. Pendampingan dan Sosialisasi Pencatatan Arus Kas

Sosialisasi tentang cara penggunaan sistem menjadi kegiatan lanjutan setelah sistem selesai dibuat. Para pelaku UMKM dikumpulkan dalam balai RT untuk mendapatkan pengarahan tentang fungsi sistem dan cara penggunaannya seperti tersaji pada Gambar 5. Laptop dan jaringan internet disiapkan untuk mengakses sistem. Sementara pada pelaku UMKM memanfaatkan telepon pintar masing-masing untuk mengakses sistem. Mengingat semua pelaku UMKM memiliki transaksi keuangan dalam bisnisnya, maka sosialisasi ini menjadi hal yang penting.



Gambar 5. Dokumentasi Sosialisasi

Sumber : Dokumentasi PkM

Melalui sosialisasi ini, terdapat dua informasi yang disampaikan. Pertama adalah tentang pentingnya manajemen keuangan dalam hal pencatatan arus kas. Kedua adalah pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses manajemen keuangan. Melalui dua informasi ini, sistem informasi pencatatan arus kas dapat menjadi jawaban atas keterbatasan yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Mulai dari keterbatasan pengetahuan manajemen keuangan dan keterbatasan media pencatatan arus kas. Dokumentasi pelatihan penggunaan sistem disajikan pada Gambar 6.



Gambar 5. Demonstrasi Penggunaan Sistem

Sumber : Dokumentasi PkM

Sosialisasi ini mampu meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam dua hal. Mengingat sebelumnya sebagian besar pelaku UMKM masih mencampuradukkan pendapatan usaha dan uang pribadi, maka melalui kegiatan

sosialisasi ini, pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana mencatat arus kas, baik pendapatan maupun pengeluaran. Sebanyak 100 % peserta sosialisasi berpendapat bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan, terutama pencatatan arus kas. Tidak hanya itu, keterampilan lain yang dirasa meningkat oleh peserta pelatihan adalah penggunaan perangkat telepon pintar. Apabila selama ini sebagian kecil pelaku UMKM memanfaatkan buku untuk mencatat arus kas, melalui telepon pintar yang dimiliki sistem informasi pencatatan arus kas dapat dimanfaatkan. Oleh karena itu, sebesar 80 % peserta pelatihan setuju bahwa terdapat peningkatan keterampilan penggunaan telepon pintar untuk mengakases sistem informasi pencatatan kas.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang telah dilakukan dalam pengabdian masyarakat adalah melakukan Pendampingan Pemanfaatan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan untuk Digitalisasi UMKM yang telah berjalan dengan lancar, dan berhasil. Sebelumnya pemilik UMKM yang masih melakukan pencatatan arus kas dengan manual merasa terbantu dengan adanya sistem informasi arus kas yang dilakukan secara digital atau terkomputerisasi. Dengan menggunakan SIKAS sebagai pencatatan tersebut sangatlah membantu Digitalisasi UMKM sehingga menjawab solusi dari masalah mengenai pencatatan keuangan sebelumnya yang masih manual. Sebanyak 100 % peserta sosialisasi berpendapat bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan, terutama pencatatan arus kas. Tidak hanya itu, keterampilan lain yang dirasa meningkat oleh peserta pelatihan adalah penggunaan perangkat telepon pintar. Oleh karena itu, sebesar 80 % peserta pelatihan setuju bahwa terdapat peningkatan keterampilan penggunaan telepon pintar untuk mengakases sistem informasi pencatatan kas.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada UNUSA dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan bantuan dana Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) sehingga Kegiatan

dapat terlaksana dengan lancar. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada Ketua RT06 Kelurahan Banyu urip Surabaya dan pemilik UMKM yang membantu kelancaran proses kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

Referensi

- Admin. (2022, Juli 7). *kelurahan_banyu_urip*. Retrieved from [surabaya.go.id: https://pemerintahan.surabaya.go.id/home/kelurahan_banyu_urip](https://pemerintahan.surabaya.go.id/home/kelurahan_banyu_urip): [surabaya.go.id: https://pemerintahan.surabaya.go.id/home/kelurahan_banyu_urip](https://pemerintahan.surabaya.go.id/home/kelurahan_banyu_urip)
- Alwi, M., & Sulistiyani, E. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM PENGELOLAHAN DATA SISWA MI HASYIM ASY'ARI BERBASIS WEBSITE. *NATIONAL CONFERENCE FOR UMMAH (NCU)*, 1(1). Surabaya: Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
- Muttaqiin, N., Agustina, H., & Khusnah, H. (2018). PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI UNTUK REMAJA. *Community Development Journal*, 2(1).
- Puspita, D. (2017). Sistem Infomasi Akademik (SIKAD) SMP Negeri 1 Pajar Bulan Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 8(1), 15.
- Sulistiyani, E. (2022). Digital Literacy vs Nomophobia: Which One is More Dominant in Online Learning? *ICOMMITE*. Banyuwangi: IEEE.
- Sulistiyani, E., & Budiarti, R. (2020). Analysis of Online Learning Readiness Level at Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA). *International Journal of Innovation in Enterprise System*, 5(1. <https://doi.org/https://doi.org/10.251>), 23-34.
- Wahyunti. (2020). PERAN STRATEGIS UMKM DALAM MENOPANG PEREKONOMIAN INDONESIA DI TENGAH PANDEMI COVID-19. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 3(2), 280-302.